

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil monitoring pemberian tablet tambah darah (TTD), skrining remaja putri anemia dan remaja putri anemia yang bertujuan untuk menilai efektivitas program FERRAMEG di Wilayah Kerja Kabupaten Lamongan.

3.2 Waktu Kegiatan

Waktu pengambilan data bulan September 2024 sedangkan data yang diambil laporan periode Tahun 2023.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Lamongan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah seluruh semua siswi kelas 7- 12 berjumlah 53.632 siswi.

3.4.2 Sampel

Menurut sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai penelitian. Sampel juga di ambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Berikut merupakan karakteristik responden yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Kriteria inklusi

Kriteria yang berdasarkan dari populasi untuk dijadikan penelitian yaitu :

- a. Remaja/Siswi kelas 7 dan kelas 10
- b. Bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Lamongan
- c. Mengikuti kegiatan skrining remaja

2. Kriteria eksklusi

Kriteria yang berdasarkan dari populasi tidak dijadikan penelitian yaitu :

- Siswi kelas 8,9,11 dan kelas 12
- Tidak bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Lamongan
- Tidak mengikuti kegiatan skrining remaja

3.4.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang ada di pelaporan Sigiziterpadu Tahun 2023.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi opsional dan skala pengukuran variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Skrining remaja	Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan pada remaja.	Pengukuran antropometri, kadar Hb, pemeriksaan fisik	Rasio
2	Remaja mendapat TTD	Remaja mendapat suplemen gizi dengan kandungan zat besi setara 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat sebanyak 62 tablet per tahun	Wawancara, Pengisian buku rapot kesehatan	Rasio
3	Remaja minum TTD	Remaja mengkonsumsi suplemen gizi dengan kandungan zat besi setara 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat sebanyak 62 tablet per tahun	Wawancara, Pengisian buku rapot kesehatan	Rasio
4	Anemia	Suatu kondisi tubuh yang	Pemeriksaan Hb	Rasio

ditandai dengan
hasil
pemeriksaan
kadar
hemoglobin (Hb)
dalam darah lebih
rendah dari
normal

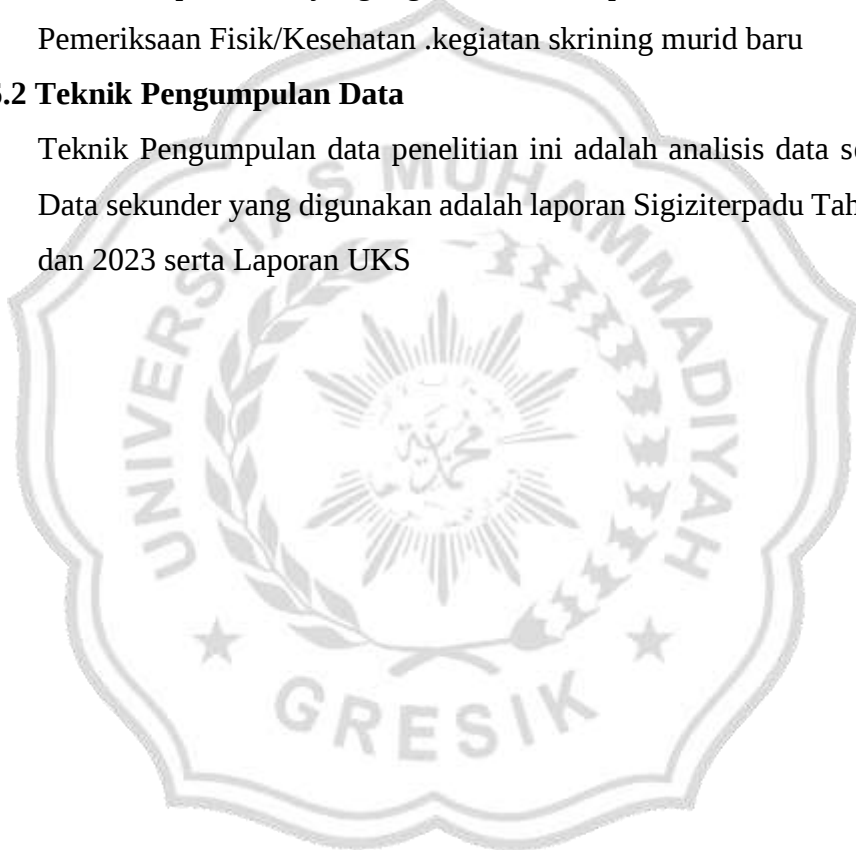
3.6 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Form Pemeriksaan Fisik/Kesehatan .kegiatan skrining murid baru

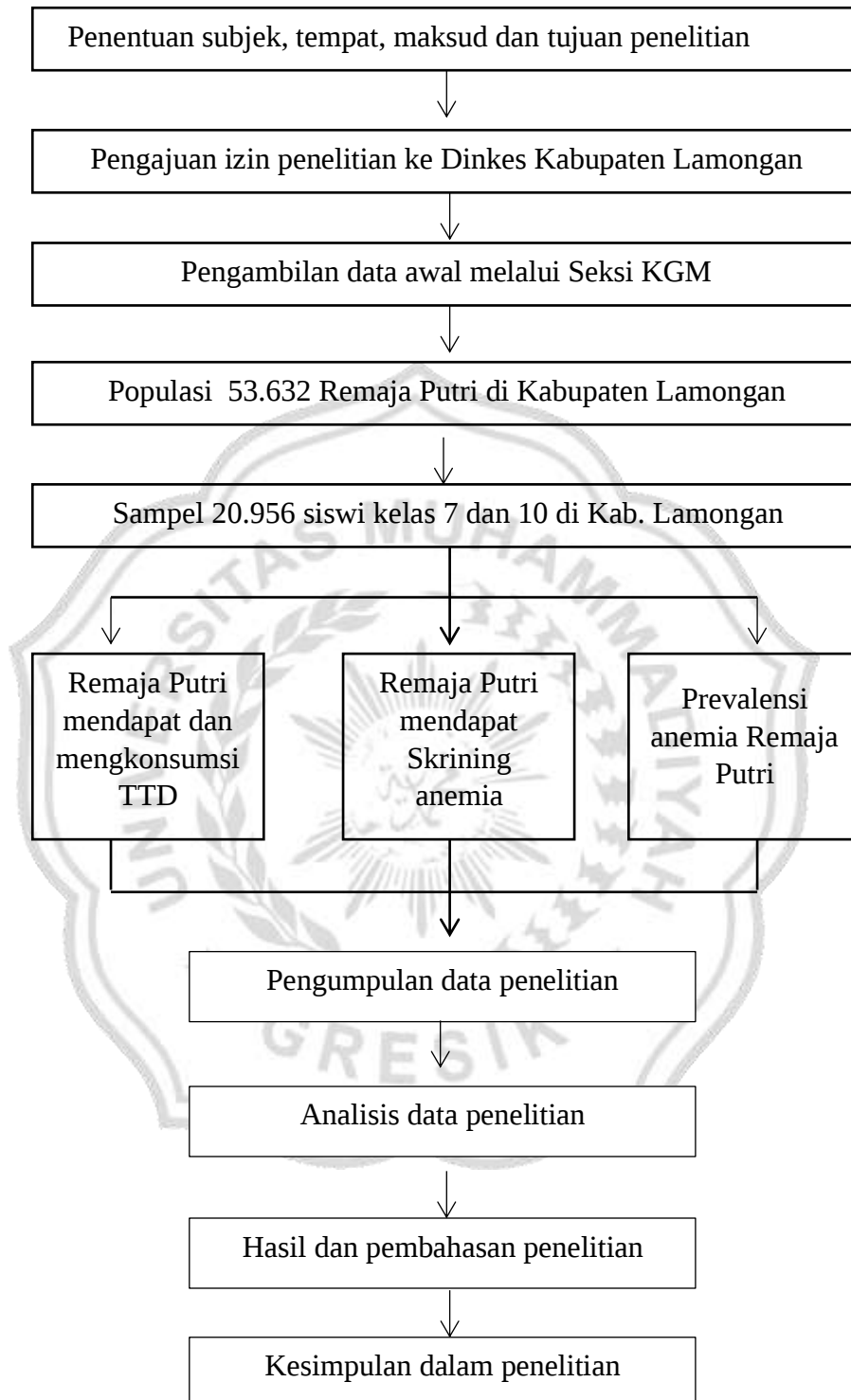
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data penelitian ini adalah analisis data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan Sigiziterpadu Tahun 2022 dan 2023 serta Laporan UKS



3.7 Kerangka Operasional

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional



3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pada penelitian ini teknik editing adalah untuk melihat kelengkapan pengisian lembar kuisioner, dan form pemeriksaan fisik skrining. Kemudian data diperiksa dan apabila terdapat data yang kurang lengkap, maka data tersebut akan dilengkapi Kembali.

2. Pemberian Kode (coding)

Coding adalah merubah data berbentuk angka atau huruf untuk memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis.

1) Usia

- a. Kelas 7 (usia 12 tahun)
- b. Kelas 10 (usia 15 tahun)

2) Klasifikasi Anemia

- a. Anemia ringan (Hb 11-11,9 g/dl)
- b. Anemia sedang (Hb 8-10,9 g/dl)
- c. Anemia berat (Hb < 8 g/dl)

3. Mengentri Data (Entry)

Pada tahap ini Peneliti memasukkan data yang diperoleh menggunakan program atau “software” computer. Kemudian data yang sudah berbentuk kode dimasukkan kedalam program SPSS.

4. Membersihkan Data (Cleaning)

Pada Tahap ini dilakukan pengecekan untuk melihat apabila ada kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dengan menginput data yang benar.

5. Pemberian Nilai (Scoring)

Pada tahap ini peneliti memberikan nilai setelah ditetapkan hasil observasi yang ditentukan.

6. pemindahan Data (Tabulating)

Pada tahap ini data hasil penelitian yakni jumlah remaja putri, jumlah remaja putri yang mendapat dan mengkonsumsi TTD, Jumlah kelas 7 dan 10 yang mendapat skrining anemia dan anemia kelas 7 dan 10 dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk dianalisis

3.8.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik sampel dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

